

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global, Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal. Pariwisata telah memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejak tahun 1978 pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan kepariwisataan.

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki prospek cerah dan mempunyai potensi dan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung dengan kekayaan alam Indonesia, Letak Geografis, keanekaragaman budaya, keunikan, serta kekayaan flora dan faunanya yang mengisi alam laut dan dataran Indonesia. Kata Pariwisata berasal dari kata sangsakerta yang berarti mereka meninggalkan tempat tinggal untuk melakukan perjalanan tanpa mencari nafkah ditempat tujuan, sambil menikmati kunjungan mereka. Pariwisata dewasa ini menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang, bukan hanya di Indonesia bahkan diberbagai belahan dunia, angka kunjungan wisata dari

tahun ketahun terus meningkat, namun Pariwisata yang berkelanjutan dibutuhkan Pelestarian dalam semua aspek yang melingkupinya, salah satunya yaitu pelestarian budaya merupakan salah satu aset pendorong pariwisata yang harus tetap dijaga kelestariannya.

Pariwisata merupakan salah satu faktor utama yang mendukung ekonomi suatu negara yang tidak mengenal ruang, selain itu pariwisata merupakan sektor yang keberlangsungannya terus menerus, sehingga pengembangan pariwisata tidak dapat dibatasi hanya pada teritori tertentu atau dengan system administrasi, hal inilah yang mendorong pengembangan pariwisata sehingga perlu memperhatikan konteks regional dengan mengkaitkan produk maupun potensi dikawasan sekitarnya serta membangun kerjasama dengan wilayah yang tidak terbatas guna membangun objek wisata cukup kuat untuk menarik wisatawan datang

Menurut Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Kepariwisataaan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

- Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata;
- Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa;
- Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja;

- Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
- Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian Negara. Sektor pariwisata apabila dikembangkan seoptimal mungkin diyakini mampu menjadi sektor andalan dalam pembangunan ekonomi Negara seperti penerimaan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi tingkat kemiskinan, dan lain sebagainya. .

Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi. Keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, tukang becak, sampai dengan para pedagang. Dengan demikian, sektor pariwisata bukan sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku bidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain di luar pariwisata.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah akan sia-sia bila tidak dilengkapi sumber daya intelektual yang mampu memahami, mengolah dan mempromosikan berkesinambungan. Pembangunan industri pariwisata dilakukan berkesinambungan dengan pemikiran unik dan penuh komitmen sehingga melahirkan inovasi pada perancangan kebijakan, implementasi dan

pengelolaan. Pihak-pihak terkait harus berpegang pada empat pilar pembangunan pariwisata, yakni pembangunan destinasi, pengembangan pemasaran, pengembangan institusi atau kelembagaan serta pengembangan sumber daya intelektual.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil rumusan masalah antara lain,

1. Bagaimana peran Pemerintah dalam mengembangkan Pantai Lawata sebagai Obyek wisata di Bima Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana Strategi Pengelolaan Pantai Lawata sebagai daya tarik wisata ?
3. Bagaimana Upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di obyek pantai lawata ini ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, masalah apa saja yang akan diteliti, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh peran masyarakat terhadap Pengembangan fasilitas di Pantai Lawata Bima Nusa Tenggara Barat.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk memberikan gambaran tentang situasi Pantai Lawata.
2. Untuk mengetahui upaya Pemerintahan dalam pengembangan wisata Pantai Lawata di Bima Nusa Tenggara Barat.
3. Mengetahui Strategi Pengembangan fasilitas di Pantai Lawata.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis
  - a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai daya tarik wisata Pantai Lawata di Bima Nusa Tenggara Barat.
  - b. Mengetahui Strategi Pengelolaan Pantai Lawata yang akan berpengaruh pada kunjungan wisatawan.
  - c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
2. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah Bima Nusa Tenggara Barat serta dapat meningkatkan pengembangan pariwisata yang berkualitas dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Perekonomian.

3. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta adalah menambah pengetahuan

serta referensi pustaka ilmiah kepariwisataan bagi mahasiswanya yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan ilmu kepariwisataan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya pemahaman pariwisata.

#### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pemahaman pariwisata yang ada di Indonesia